

**PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR
DAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP
KEGIATAN PEREKONOMIAN INDONESIA**



Skripsi Oleh:

Ixora Indah Tinova

01021181722033

Ekonomi Pembangunan

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR DAN KREDIT USAHA
RAKYAT TERHADAP KEGIATAN PEREKONOMIAN INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Ixora Indah Tinova

Nim : 01021181722033

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan


Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 29 Juli 2021 _ _ _


Ketua: Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

Tanggal: 22 Juli 2021 _ _ _


Anggota: Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 195804171988101002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR DAN KREDIT USAHA
RAKYAT TERHADAP KEGIATAN PEREKONOMIAN INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Ixora Indah Tinova
Nim : 01021181722033
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah di uji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 September 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 13 Oktober 2021

Ketua



Dr. Azwardi, M. Si
NIP. 196805181993031003

Anggota



Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si
NIP. 195804171988101002

Anggota



Sri Andaiyani, S.E., M. SE
NIP. 199301272019032022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-10-2021
FAKULTAS EKONOMI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ixora Indah Tinova
Nim : 01021181722033
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Kegiatan Perekonomian Indonesia

Pembimbing : Dr. Azwardi, M.Si

Anggota : Drs. H. Nazeli Adnan, M.Si

Tanggal Ujian : 10 September 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 13 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan



Ixora Indah Tinova

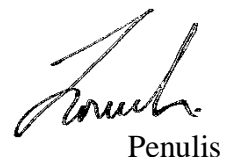
Nim. 01021181722033

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi dengan judul ***“Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Kegiatan Perekonomian Indonesia”***. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya .

Skripsi ini membahas Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Kredit Usaha Rakyat di Indonesia sehingga dapat mendukung Kegiatan Perekonomian yang pada akhirnya mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi. Selama penulisan dan penelitian Skripsi ini tidak terlepas dari kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat bimbingan, bantuan dan saran yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan di masa yang akan datang, serta diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Indralaya, 13 Oktober 2021



Penulis

ABSTRAK

PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR DAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP KEGIATAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Oleh:

Ixora; Azwardi; Nazeli

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan dan pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Kredit Usaha Rakyat terhadap Kegiatan Perekonomian Indonesia. Kegiatan Perekonomian dalam penelitian ini ditinjau dari Produk Domestik Bruto Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data *time series* tahun 2010-2019. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan Statistik Perbankan Indonesia tahun 2010 hingga 2019. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan Produk Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar dan Kredit Usaha Rakyat mengalami fluktuasi. Hasil regresi menunjukkan bahwa Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kegiatan Perekonomian Indonesia, sedangkan Kredit Usaha Rakyat positif dan tidak signifikan terhadap Kegiatan Perekonomian Indonesia.

Kata Kunci: Jumlah Uang Beredar, Kredit Usaha Rakyat, Kegiatan Perekonomian

Ketua

Dr. Azwardi, M. Si

NIP. 196805181993031003

Anggota

Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si

NIP. 195804171988101002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE AMOUNT OF THE MONEY SUPPLY AND THE PEOPLE'S BUSINESS CREDIT ON INDONESIA'S ECONOMIC ACTIVITIES

By:

Ixora; Azwardi; Nazeli

This study aims to analyze the development and the effect of Money Supply and People's Business Credit on Indonesian Economic Activities. Economic activities in this study are viewed from Indonesia's Gross Domestic Product. The data used secondary data such as time series, 2010-2019. Data were obtained from Central Statistics Agency, Ministry of Trade Republic of Indonesia and Indonesian Banking Statistics. The analytical method used qualitative and quantitative analysis by using ordinary least squares. The results of this study indicate that the growth of Gross Domestic Product, Money Supply and People's Business Credit are fluctuated. Regression results indicate that the Money Supply has positive and significant effect on Indonesian Economic Activities, while People's Business Credit has positive and insignificant effect on Indonesian Economic Activities.

Keywords: Amount of Money Supply, People's Business Credit, Economic Activities

First Advisor

Dr. Azwardi, M. Si

NIP. 196805181993031003

Member

Drs. H. Nazeli Adnan, M. Si

NIP. 195804171988101002

Acknowledge by,
Head of Development Economics Department

Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP 197304062010121001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.2 Jumlah Uang Beredar	15
2.3 Kredit Usaha Rakyat	20
2.4 Penelitian Terdahulu	25
2.5 Kerangka Pikir	29
2.6 Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33

3.1	Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2	Jenis dan Sumber Data	33
3.3	Teknik Analisis	33
3.3.1	Uji Normalitas	35
3.3.2	Uji Asumsi Klasik	35
3.3.2.1	Uji Heterokedastisitas	35
3.3.2.2	Uji Multikolonieritas	36
3.3.2.3	Uji Autokorelasi	37
3.3.3	Analisis Berganda	37
3.3.4	Uji Parsial (Uji t-statistik)	37
3.3.5	Uji Simultan (Uji f-statistik)	38
3.4	Definisi Variabel	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		40
4.1	Hasil Penelitian	40
4.1.1	Deskripsi Penelitian	40
4.1.1.1	Perkembangan Kegiatan Perekonomian Indonesia	40
4.1.1.2	Perkembangan Jumlah Uang Beredar Indonesia	43
4.1.1.3	Perkembangan Kredit Usaha Rakyat Indonesia	47
4.1.2	Hasil Estimasi Regresi Berganda	51
4.1.2.1	Uji Normalitas	52
4.1.2.2	Uji Asumsi Klasik	53
4.1.2.3	Uji Parsial (Uji t-statistik)	55
4.1.2.4	Uji Simultan (Uji f-statistik)	56
4.1.2.5	Intepretasi Hasil Estimasi	56
4.2	Pembahasan	58

4.2.1	Pengaruh JUB Terhadap Kegiatan Perekonomian	58
4.2.2	Pengaruh KUR Terhadap Kegiatan Perekonomian	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN		73

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Indonesia (2015-2019)</u>	2
<u>Tabel 4.1 Perkembangan Kegiatan Perekonomian</u>	41
<u>Tabel 4.2 Perkembangan Jumlah Uang Beredar</u>	44
<u>Tabel 4.3 Perkembangan Kredit Usaha Rakyat</u>	48
<u>Tabel 4.4 Estimasi Regresi Linier Berganda</u>	52
<u>Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas</u>	53
<u>Tabel 4.6 Uji Multikolonieritas</u>	54
<u>Tabel 4.7 Uji Autokorelasi</u>	55
<u>Tabel 4.8 Intepretasi Hasil Estimasi</u>	57

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 2.1 Kerangka Pikir Jumlah Uang Beredar</u>	31
<u>Gambar 2.2 Kerangka Pikir Kredit Usaha Rakyat</u>	31
<u>Gambar 4.1 Perkembangan Kegiatan Perekonomian Di Indonesia</u>	43
<u>Gambar 4.2 Perkembangan Jumlah Uang Beredar Di Indonesia</u>	47
<u>Gambar 4.3 Perkembangan Kredit Usaha Rakyat Di Indonesia</u>	51
<u>Gambar 4.4 Uji Normalitas</u>	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan perekonomian suatu negara yang mencerminkan kegiatan konsumsi, produksi dan distribusi merupakan penggerak dari perekonomian negara. Dari kegiatan konsumsi, produksi dan distribusi akan menciptakan pendapatan, permintaan hingga daya beli masyarakat, sehingga apabila kegiatan ekonomi berjalan dengan lancar maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Terdapat tiga hal pokok yang perlu diperhatikan dalam kegiatan perekonomian yang dijalankan oleh penduduk suatu negara (Mayes, Yusuf, & Tambunan, 2015) yaitu: *pertama*, dalam suatu perekonomian penduduk selalu bertambah yang menandakan terus meningkatnya angkatan kerja. *Kedua*, kebutuhan yang tidak terbatas maka suatu negara harus terus melakukan produksi barang dan jasa untuk memenuhi permintaan guna kegiatan konsumsi. *Ketiga*, ketika kegiatan ekonomi tersebut berjalan dengan baik maka akan ada pemerataan ekonomi (*economic stability*) yang tercermin dari redistribusi pendapatan (*income redistribution*) yang pada akhirnya akan tercapai pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil merupakan prasyarat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu negara, terutama di negara berkembang. Negara yang dikatakan mengalami pertumbuhan, apabila terjadi peningkatan produksi barang dan jasa yang tercermin pada pertumbuhan

pendapatan. Artinya, apabila terjadi pertumbuhan output maka akan berlanjut pada peningkatan upah riil yang akan mendorong peningkatan produktivitas pekerja dan skala unit usaha. Peningkatan produktivitas pekerja juga akan dibarengi dengan peningkatan pendapatan dan daya beli masyarakat yang juga meningkat serta semakin lancarnya distribusi dari permintaan masyarakat akan barang dan jasa. Dengan kata lain pertumbuhan ekonomi tersebut terjadi karena adanya pembangunan yang tercermin dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), seperti yang terlihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (dalam Triliun Rupiah)

Tahun	PDB	%
2015	8.982.517,10	-
2016	9.434.613,40	5,03
2017	9.912.928,10	5,07
2018	10.425.397,30	5,17
2019	10.949.243,70	5,02
Rata-rata		5,07

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, Laporan Statistik Indonesia 2015-2019

Produk Domestik Bruto negara Indonesia menggambarkan kegiatan perekonomian di Indonesia selama 5 tahun dengan rata-rata pertumbuhan selama periode tersebut adalah sebesar 5,07%, yang mana pada tahun 2015 Produk Domestik Bruto sebesar Rp.8.982,5 triliun dan pada tahun 2016 meningkat sebesar Rp.9.434.613,40 triliun atau tumbuh sebesar 5,03%.

Sementara itu pada tahun 2017 Produk Domestik Bruto tumbuh 5,07% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 tercatat Produk Domestik Bruto kembali meningkat dengan pertumbuhan sebesar 5,17%, dan pada tahun 2019 Produk

Domestik Bruto meningkat kembali namun pertumbuhannya cenderung melambat atau lebih rendah dari tahun 2018 yaitu sebesar 5,02%. Turunnya pertumbuhan Produk Domestik Bruto disebabkan oleh adanya penurunan pada sektor industri pengolahan dan kondisi ekonomi global yang mengalami krisis akibat adanya perang dagang antara China-Amerika Serikat (Wangke, 2019).

Berdasarkan gambaran di atas menunjukkan bahwa fluktuasi pada pertumbuhan ekonomi yang terjadi akibat dari adanya kegiatan ekonomi atau *economic performance*. Kegiatan ekonomi atau *economic performance* yang baik dan lancar sebagai cerminan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang tinggi sebagai indikator ekonomi yang sehat diperlukan kebijakan pemerintah yang dapat menstimulus kegiatan ekonomi tersebut, baik kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter.

Jumlah uang yang beredar dalam perekonomian merupakan salah satu instrumen Bank Indonesia yang berfungsi sebagai pemacu kegiatan perekonomian melalui kebijakan moneter dengan tetap mengontrol laju pertumbuhan Jumlah Uang Beredar. Artinya Jumlah Uang Beredar mempunyai pengaruh yang baik bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia karena uang berfungsi sebagai alat untuk kegiatan transaksi, ketika Jumlah Uang Beredar meningkat maka mengindikasikan terjadinya aktivitas transaksi (Mayes et al., 2015).

Peningkatan Jumlah Uang Beredar yang menunjukkan pengaruh yang positif pada Produk Domestik Bruto menyatakan bahwa pentingnya Jumlah Uang Beredar bagi perekonomian karena uang digunakan secara normal di semua bidang ekonomi, maka memiliki efek kuat pada aktivitas ekonomi. Ketika uang

yang beredar mengalami penambahan di masyarakat, maka masyarakat merasa lebih kaya dan akan membelanjakan atau mengkonsumsi barang dan jasa dengan lebih banyak, dan berakibat pada produksi yang meningkat dan penggunaan bahan baku juga akan meningkat sehingga kuantitas produksi mengalami peningkatan. Ketika kegiatan produksi meningkat maka permintaan tenaga kerja dan barang modal juga akan meningkat. Selain itu di pasar saham juga terjadi peningkatan pada harga saham dan perusahaan akan lebih banyak mengeluarkan ekuitas dan hutang (Ihsan & Anjum, 2013). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia, Indrawati, & Sarfiah (2018) mengenai pengaruh Jumlah Uang Beredar dengan Produk Domestik Bruto, yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Jumlah Uang Beredar terhadap Produk Domestik Bruto.

Dengan demikian Jumlah Uang Beredar akan mendukung dan memberikan stimulus terhadap Kegiatan Ekonomi sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin meningkatnya Jumlah Uang Beredar maka semakin meningkat pula Produk Domestik Bruto yang mencerminkan kegiatan ekonomi yang semakin meningkat, sebaliknya ketika Jumlah Uang Beredar mengalami penurunan maka Produk Domestik Bruto mengalami penurunan sehingga mencerminkan kegiatan ekonomi yang cenderung lamban atau menurun.

Jumlah Uang Beredar di Indonesia dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan meskipun pertumbuhannya mengalami pelambatan pada beberapa tahun terakhir. Tahun 2015 Jumlah Uang Beredar sebesar Rp.4.546.743 miliar dan pada tahun 2016 meningkat sebesar Rp.5.004.976 miliar atau tumbuh sebesar 10,08%. Sementara pada tahun 2017 terjadi peningkatan kembali Jumlah Uang

Beredar sebesar Rp.5.419.165 miliar atau tumbuh 8.28% dari pada tahun 2016. Pada tahun 2018 tercatat mengalami peningkatan secara nominal yaitu sebesar Rp.5.760.046 miliar, tetapi hingga akhir periode tahun 2018 terjadi pelambatan pertumbuhan yaitu hanya tumbuh sebesar 6,29% dibandingkan pada tahun 2017. Hingga tahun 2019 Jumlah Uang beredar tercatat sebesar Rp.6.136.552 miliar atau tumbuh sebesar 6,54% dari tahun 2018.

Berdasarkan data di atas menunjukkan terjadi perkembangan pada Jumlah Uang Beredar, namun perkembangan tersebut jika dilihat pada perkembangan PDB yang tetap konstan atau tidak ada perubahan yang berarti. Pada tahun 2019 pertumbuhan jumlah uang beredar meningkat sebesar 6,54% dari tahun 2018 dan pertumbuhan pada PDB cenderung melamban lebih rendah dari 2018 yaitu hanya tumbuh sebesar 5,02%. Hal tersebut menandakan bahwa Jumlah Uang Beredar tidak terlalu berpengaruh pada laju pertumbuhan PDB di tahun 2019. Keadaan tersebut sejalan dengan penelitian dari Tiwa, Rumate, & Tenda (2016) yang mana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa peningkatan pada Jumlah Uang Beredar tidak selalu diikuti dengan peningkatan PDB.

Sementara Kredit Usaha Rakyat sebagai program pemerintah dalam meningkatkan usaha rakyat guna mengoptimalkan kegiatan perekonomian juga dapat menunjang pertumbuhan ekonomi. Kredit Usaha Rakyat yang disalurkan oleh Perbankan dapat mendorong kegiatan pelaku usaha dalam memproduksi barang atau jasa yang selanjutnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pemberian Kredit Usaha Rakyat untuk mendorong usaha masyarakat dalam hal ini adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memungkinkan kegiatan produksi bagi pelaku rumah tangga yang tidak mampu dilakukan apabila

menggunakan dana sendiri. Hal tersebut tercermin dengan terus meningkatnya penyaluran kredit oleh perbankan untuk mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang mana pada tahun 2015 kredit yang tersalurkan sebesar Rp.739.801 miliar dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp.802.113 miliar atau tumbuh sebesar 8,4%. Tahun 2017 kredit yang tersalurkan untuk mendukung program Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebesar Rp.882.882 miliar atau tumbuh sebesar 9,80% lebih besar dibandingkan pada tahun 2016. Sementara pada tahun 2018 kembali meningkat sebesar Rp.969,972 miliar atau tumbuh sebesar 9,9% yang lebih besar dari pada tahun 2017. Akan tetapi, pada tahun 2019 kredit yang tersalurkan adalah sebesar Rp.1.044.578 miliar atau tumbuh lebih rendah dari tahun 2018 yaitu sebesar 7,7%.

Berdasarkan gambaran di atas menunjukkan bahwa meningkatkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat untuk mendorong kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Perbankan akan mendorong percepatan kegiatan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian dengan memberikan sumbangan signifikan khususnya pada pembentukan Produk Domestik Bruto dan penyerapan tenaga kerja. Dengan mendukung UMKM melalui program pemerintah yaitu penyaluran kredit sangat penting dan diperlukan bagi pelaku usaha, sehingga peran pemerintah dalam mendorong fungsi intermediasi perbankan dan peningkatan akses keuangan diperlukan dalam menunjang penyaluran kredit dalam hal ini adalah Kredit Usaha Rakyat dan menjadi salah satu penopang dalam modal UMKM. Oleh sebab itu pemberian Kredit Usaha Rakyat dalam mendorong sumber pendanaan pelaku usaha sangat penting, karena apabila terjadi pengoptimalan pemberian Kredit

Usaha Rakyat guna mendukung program Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) akan menyebabkan kegiatan ekonomi berjalan dengan baik yaitu terjadi peningkatan produksi barang atau jasa sehingga penggunaan faktor produksi seperti tenaga kerja juga akan meningkat maka akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi pengangguran.

Ketika pendapatan masyarakat meningkat maka daya beli masyarakat atau konsumsi masyarakat barang dan jasa akan meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena kegiatan perekonomian berjalan dengan optimal. Dengan demikian penyaluran Kredit Usaha Rakyat untuk mendukung program Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang diberikan/dialurkan. Perbankan dapat meningkatkan kemampuan usaha dan mendukung kegiatan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi yang tercermin dari meningkatnya Produk Domestik Bruto.

Penjelasan di atas sejalan dengan penelitian dari Lawrence & Ismaila (2014) mengenai pengaruh Kredit perbankan terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan pertumbuhan ekonomi, yang menyatakan bahwa kredit yang diberikan oleh Bank-Bank Umum memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, ketika terjadi penurunan penyaluran kredit yang menyebabkan kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) cenderung menurun sehingga Produk Domestik Bruto juga mengalami penurunan yang mengindikasikan bahwa Kegiatan Perekonomian cenderung melambat. Oleh karena pentingnya Jumlah Uang Beredar dan program Kredit Usaha Rakyat yang

dapat menunjang kegiatan ekonomi sehingga pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menuangkan dalam bentuk tulisan dengan judul “Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Kredit Usaha Rakyat terhadap Kegiatan Perekonomian Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Jumlah Uang Beredar, Kredit Usaha Rakyat dan Kegiatan Perekonomian Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Kredit Usaha Rakyat terhadap Kegiatan Perekonomian Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan Jumlah Uang Beredar, Kredit Usaha Rakyat dan Kegiatan Perekonomian Indonesia.
2. untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Kredit Usaha Rakyat terhadap Kegiatan Perekonomian Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Praktis
 - a) Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan atau perkuliahan. Peneliti dapat lebih memahami tentang

pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Kredit Usaha Rakyat terhadap Kegiatan Perekonomian Indonesia.

b) Bagi Pengambil Kebijakan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis kepada pihak kebijakan atau Pemerintah untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan Jumlah Uang Beredar dan penyaluran Kredit Usaha Rakyat agar Kegiatan Perekonomian dapat berjalan dengan optimal, yang dapat mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

b. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan referensi dan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi pembaca baik dari kalangan umum dan terkhusus mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, A. S., & Faisal, A. H. (2018). Gross domestic product response to monetary supply: A field study in Iraq. *Opcion*, 34 (Special Issue 17), 1105–1115.
- Ananzeh, I. E. N. (2016). Relationship between Bank Credit and Economic Growth: Evidence from Jordan. *International Journal of Financial Research*, 7(2).
- Anggarini, D. T. (2016). Analisa Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2014. *Jurnal Moneter*, III.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia 2009-2020*. Diunduh tanggal 20 April 2021. Dari laman <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. *Laporan Perekonomian Indonesia 2009-2020*. Diunduh tanggal 20 April 2021. Dari laman <https://www.bps.go.id>
- Bank Indonesia. *Laporan Perkembangan Uang Beredar 2010-2019*. Diunduh tanggal 30 Juni 2021. Dari laman <https://www.bi.go.id>
- Bello, A., Jibir, A., & Ahmed, I. (2018). Impact of Small and Medium Scale Enterprises on Economic Growth: Evidence from Nigeria. *Global Journal of Economics and Business*, 4(2), 236–244
- Berument, H., & Pasaogullari, M. (2003). Effects of the real exchange rate on output and inflation: Evidence from Turkey. *Developing Economies*, 41(4), 401–435.
- Chepkemoi, K. W. (2014). The Effect Of Money Supply On The Gross Domestic Product In Kenya. *Technical Paper*, (October), 42–45.
- Chesi I.P Mentang. (2018). Effects of Investment Loan and Money Supply on Gross Domestic Product In Indonesia, 18(02), 146–157.
- Demirgüç-Kunt, A., & Levine, R. (2008). Finance, Financial Sector Policies, and Long-Run Growth. *World Bank Policy Research Working Paper*, (4469).
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi 5*.

- Hafizatul, F., & Asnawi. (2018). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, VII, 24–32.
- Ika Syahrir, R.Nurhidayat & Mutaqin. (2016) Kredit Usaha Rakyat (KUR): “Indonesian Way” Untuk Mensejahterakan Rakyat Indonesia. *Kajian Ekonomi Keuangan- Badan Kebijakan Fiskal* (p. 36).
- Iztihar, I., & Ashar, K. (2016). Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Penanggulangan Kemiskinan, Pengembangan Usaha Kecil dan Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Universitas Hasanuddin*, Vol. 1(No. 1).
- Jhingan, M. . (2016). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*.
- Kementerian Keuangan. *Kebijakan Antisipasi Krisis Tahun 2012 Mellaui Proram Kredit Usaha Rakyat*. Diunduh tanggal 30 Juni 2021. Dari Laman <https://kemenkeu.go.id>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. *Portal Statistik 2010-2019*. Diunduh tanggal 8 Desember 2020. Dari laman <https://kur.ekon.go.id>
- Kementerian Perdagangan. Diunduh tanggal 8 Desember 2020. Dari laman <https://statistik.kemendag.go.id>
- King, R. G., & Levine, R. (1993). Finance and growth: schumpeter might be right. *Quarterly Journal of Economics*, 108(3), 717–737.
- Lawrence, E. I., & Ismaila, M. (2014). The Impact of Commercial Bank Credit on the Growth of Small and Medium Scale Enterprises: An Econometric Evidence from Nigeria (1986 -2012). *Journal of Educational Policy and Entrepreneurial Research (JEPER) Www.Iiste.Org*, 1(2), 251–261.
- Levine, R. (2002). Bank-Based Or Market-Based Financial Systems: Which Is Batter? *NBER Working Paper Series*, 53(9), 1689–1699.
- Mankiw, N. G. (2017). *Makroekonomi Edisi Keenam*.
- Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2014). *Principles Of Economics: An Asian Edition-Volume 2*.
- Mariana, K. (2012). Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Pembangunan Nasional. *Informatika*, 3(I Januari), 15

- Mayes, A., Yusuf, Y., & Tambunan, S. (2015). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1), 33723.
- Mishkin, F. S. (2016). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan Edisi Sebelas Buku 2*.
- Moreira, D. F. (2016). The Microeconomic Impact on Growth of SMEs When the Access to Finance Widens: Evidence from Internet & High-tech Industry. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 220(March), 278–287.
- Morteza, E., & Farahani, Y. G. (2016). The Relationship between Money Supply and Economic Activity in Countries Dependent on Natural Resources. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 7(7), 21–29.
- Mutia, K. A., Indrawati, L. R., & Sarfiah, S. N. (2018). Uang Beredar Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2004-2018, 1(1), 114–126.
- Nurjannah, N., & Nurhayati, N. (2017). Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumtif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 590–601.
- Ohiomu, S. (2020). the Influence of Interest Rate Deregulation and Monetary Policy Effectiveness on Economic Growth in, 12(2), 370–388.
- Oluitan, R. O. (2012). Bank Credit and Economic Growth: Evidence from Nigeria. *International Business and Management*, 5(2), 102.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Statistik Perbankan Indonesia 2010-2019*. Diunduh tanggal 8 Desember 2020. Dari laman <http://www.ojk.go.id>
- Perlambang, H. (2017). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Sbi, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Inflasi. *Media Ekonomi*, 19(2), 49.
- Saunders, A., & Cornett, M. M. (2008). *Financial Institutions Management: A Risk Management Approach. Financial Institutions Management*.
- Sari, E. R. (2015). Pengaruh Penyaluran Kredit UMKM Terhadap Pertumbuhan Umkm Di Indonesia Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. *JURNAL ILMIAH*.

- Shan, J., & Jianhong, Q. (2006). Does financial development 'lead' economic growth? The case of China. *Annals of Economics and Finance*, 7(1), 197–216.
- Siringoringo, R. (2012). Karakteristik Dan Fungsi Intermediasi Perbankan Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 15(1), 61–83.
- Siringoringo, R. (2017). Analisis Fungsi Intermediasi Perbankan Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Konvensional yang Tercatat di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 135.
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2015). Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir Kur (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JEB)*, 22(9), 11–24.
- Susandiana. (2016). Dampak kebijakan moneter terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1999-2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Susetyo, Didik & Rina, C. (2011). Perubahan Uang Inti dan Penawaran Uang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 9(1), 60.
- Thierry, B., Jun, Z., Eric, D. D., Yannick, G. Z. S., & Landry, K. Y. S. (2016). Causality Relationship between Bank Credit and Economic Growth: Evidence from a Time Series Analysis on a Vector Error Correction Model in Cameroon. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 235(October), 664–671.
- Tiwa, F. R., Rimate, V., & Tenda, A. (2016). Pengaruh Investasi, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (Sbi) Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 344–354.
- Todaro, M. P & Smith, Stephen. C. 2011. Pembangunan Ekonomi. Jilid 1. Edisi 11 , Erlangga.
- Twinoburyo, E. N., & Odhiambo, N. M. (2018). Monetary policy and economic growth: A review of international literature. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 7(2), 123–137.
- Uremadu, S. O., I. Ani, O., & Odili, O. (2014). Banking System Credit to Small and Medium Scale Enterprises (SMEs) and Economic Growth in Nigeria: A

Co-integration Approach. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 5(6), 41–51.

Wangke, H. (2019). Asean, Indonesia, dan perang dagang Amerika Serikat-China. *Info Singkat Bidang Hubungan Internasional*, XI (11), 7–12.

Wulandari, E. P. (2015). Transmisi Kebijakan Moneter melalui Jalur Kredit Perbankan dalam Mencapai Sasaran Akhir Inflasi (periode 2005:q1 – 2014:q4).

Yusuf, M. (2016). Efektivitas Jalur-Jalur Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia Dengan Sasaran Tunggal Inflasi. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 1(1), 1–10.